

THUZZARA RIZKY FEBRIAN_16430008_AKUNTAN SI_S1

by Thuzzara Rizky Febrian

Submission date: 19-Aug-2020 04:54AM (UTC+0500)

Submission ID: 1371186396

File name: THUZZARA_RIZKY_FEBRIAN_16430008_AKUNTANSI_S1.docx (4.98M)

Word count: 6204

Character count: 41555

Penelitian bertujuan untuk menganalisa pengaruh persepsi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan motivasi mahasiswa profesi akuntan publik terhadap minat pada mahasiswa prodi akuntansi Univ. Wijaya Kusuma Surabaya untuk berkarir menjadi akuntan publik. Pengambilan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*. Metode analisa data yang dipakai riset ini yakni regresi linier berganda. Hasil dari riset dinyatakan bahwa pengaruh persepsi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi mahasiswa tentang profesi akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap minat pada mahasiswa semester akhir prodi akuntansi Univ. Wijaya Kusuma Surabaya untuk berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan R square sebesar 0,383 atau 38,3% variasi perubahan dari minat pada mahasiswa semester akhir prodi akuntansi UWKS untuk berkarir menjadi akuntan publik disebabkan oleh pengaruh persepsi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi mahasiswa tentang profesi akuntan publik.

Kata kunci: pengaruh persepsi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi mahasiswa tentang profesi akuntan publik.

ABSTRACT

This study aim examine and anlyze theinfluence of perception. financial reward labor market consideration and student motivation about the public accountan profession on the interesrt off student in the of accounting at Wijaya Kusuma University of Surabaya for a career as a public accountan. Sampling based on purposive sampling tehnikue. Data analysis method use multiplle linears regresion the result of this studys indicate that a the influence of perception, financial reward, labor market consideration and student motivation about the public accountant profession partially and simultaneously significantly influence the interest in students in the final semester of accounting at Wijaya Kusuma Surabaya for career as a public accountant. Based on R square of 0,383 or 38,3% variations in the change of interest in the final semester students of accounting courses at Wijaya Kusuma Surabaya to pursue a carer as a public accountan due to the influence of perception, financial reward, labor market consideration and student motivation regarding the public accounting profession.

Keyword: the influence of perception, financial reward, labor market considerations, and student motivation regarding the public accountant profession.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan bebas pada era global, pada situasi sekarang terutama dunia usaha dan masyarakat yang didalamnya sudah semakin kompleks sehingga menuntut adanya peningkatan kedisiplinan ilmu akuntansi. Keberadaan ilmu akuntansi memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi sehingga informasi akuntansi menjadi sebuah pertimbangan yang sangat penting pada saat pengambilan keputusan bersifat keuangan disebuah organisasi dan perusahaan.

“Dalam dunia kerja ada beberapa profesi yang bisa dipilih oleh sarjana akuntansi lain diantaranya adalah akuntan publik. Profesi akuntan publik merupakan pihak yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik dan pihak manajemen yang mengelola suatu unit usaha” (Meekling, 1976 dalam Yanti 2014). Profesi dapat diberi kesempatan besar untuk mendapatkan pekerja yang matang dan bervariasi karena mendapatkan tugas di berbagai tempat kerja di beberapa perusahaan yang telah memiliki ciri-ciri dan kondisi tidak sama.

Tetapi sedikitnya minat mahasiswa menjadi seorang akuntan publik yang dipaparkan (Agoes, 2009), bahwasannya “profesi akuntan publik

kurang diminati oleh kalangan muda dan fresh graduate (sarjana baru). Menurutnya faktor yang mempengaruhi sedikitnya minat lulusan pada mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik yaitu anggapan resiko akuntan publik yang ditanggung sangat besar sedangkan penghasilannya tidak sesuai dengan beban dan resiko yang ditanggung oleh akuntan publik. Risiko yang dimaksud adalah akuntan publik juga harus mampu menjaga independensi dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan yang sedang diaudit. Kemudian proses yang harus dijalani untuk menjadi akuntan publik yang sangat panjang dan sangat lama juga sangat mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa”.

Menurut Tarkosunaryo, MBA, Ak., CPA, CA (Ketua Institusi Akuntan Publik Indonesia) “mengakui adanya kekhawatiran karena banyaknya pekerja muda saat ini yang belum menyadari bahwa adanya kompetisi tersebut yang semakin ketat. Selain itu, kemampuan Bahasa Inggris yang kurang dan serta kesiapan mereka juga sangat tergantung terhadap mental seseorang. Mahasiswa saat ini banyak yang belum siap untuk mereka bersaing dengan mahasiswa akuntansi di luar negeri. Sedikitnya jumlah Akuntan Publik di Indonesia akan membuka peluang bagi tenaga Akuntan asing yang akan semakin banyak berdatangan ke-Indonesia dengan diberlakukannya ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC) atau sering disebut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2015. Untuk menghadapi persaingan yang ada di dunia Akuntan Publik Indonesia disamping itu juga harus meningkatkan jumlah akuntan publik juga dituntut harus meningkatkan kualitas Akuntan Publik yang ada seperti kompetensi, penguasaan bahasa asing dan harus terus

menyesuaikan standar akuntansi internasional agar akuntan publik di Indonesia benar benar mampu menghadapi persaingan dengan tenaga akuntan asing”.

Menurut (Agoes, 2012) “untuk memperoleh izin praktek sebagai akuntan publik, seorang akuntan harus memenuhi beberapa syarat yang ditentukan oleh Departemen Keuangan, antara lain yaitu berpengalaman di KAP minimal 3 tahun setara 4000 jam, mempunyai beberapa orang staf, mempunyai izin prakti, dn terlebih dahulu harus lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), yang diselenggarakan atas kerjasama IAI dan Departemen Keuangan. Yang mana saat ini USAP sudah diganti dengan ujian CPA (*Certified Public Accountant*)”.

Mahasiswa akuntansi untuk berkarir mnjadi seorang akuntan publik memerlukan latihan khusus agar menjadi seorang akuntan publik untuk menjalankan pekerjaan audit yang benar dan tidak cukup di bekali pendidikan yang formal, bisa dilihat dari beberapa pengalaman praktik dilapangan dengan jam kerjanya. ¹⁹ Mahasiswa akuntansi yang nantinya tidak cukup memilih penghasilan saat dia bekerja, tetapi berkeinginan untuk meningkatkan diri di bidang akuntansi dan audit condong memilih berkarir akuntan publik. Sudah banyak kita ketahui menjadi seorang akuntan publik begitu banyak benefitnya, tetapi mengapa terkadang masih banyak mahasiswa fresh graduation enggan memilih profesi ini. Maka dari sini peneliti tertarik dengan penelitian ini.

Penelitian ini termotivasi dari penelitian Arifianto (2014) penelitian tersebut yakni Mahasiswa ¹ Akuntansi Fakultas Ekonomi Univ. Negeri Yogyakarta. Yang mana responden riset ini yakni mahasiswa prodi Akuntansi Univ. Negeri Yogyakarta, serta menggunakan 3 variabel independen.

Perbedaan dari peneliitian sebelumnya yang telah dilakukan Santoso (2014), “Pengaruh Lingkungan Keluarga Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Temtang Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Univ. Riau. Dari penelitian ini menggunakan responden dari mahasiswa Univ. Riau, serta menggunakan 3 variabel independen”.

Berdasarkan dari penjelasan yang melatar belakangi ³ diatas, maka penulis tertarik untuk menggunakan riset berjudul **“PENGARUH PERSEPSI, PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN MOTIVASI MAHASISWA TENTANG PROFESI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP MINAT PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK”**

²⁸ **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di jelaskan di atas, maka penulis merumukan masalah yaitu:

³⁴
Bagaimana pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, ¹³ dan Motivasi mahasiswa tentang profesi akuntan publik terhadap minat pada ⁴⁴ mahasiswa Program Studi Akuntansi Univ. Wijaya Kusuma Surabaya untuk berkarir menjadi akuntan publik?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Bedasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, tujuan dari riset ini yaitu :

Untuk ⁵² menjelaskan Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial, ¹³ Pertimbangan Pasar Kerja, dan Motivasi mahasiswa tentang profesi akuntan publik terhadap minat pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Univ. Wijaya Kusuma Surabaya untuk berkarir menjadi ⁴³ akuntan publik.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. BAGI UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Sebagai referensi tambahan pada pustaka menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mau mengambil judul penelitian ini lebih dari dalam pembahasan penelitian ini.

2. BAGI MAHASISWA

Diharapkan dapat menambahkan pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, serta dapat menjadi motivasi mahasiswa pada minat berkarir sebagai akuntan publik.

3. BAGI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Diharapkan akan menjadi suatu masukan kantor akuntan publik dalam membagikan kesempatan mahasiswa untuk magang di KAP, dan dapat mengembangkan atau membagikan sosialisasi kepada mahasiswa tentang berkarir sebagai akuntan publik.

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Minat menjadi Akuntan Publik

a. Pengertian Minat

Minat dalam KBBI yakni ⁵⁴kecenderungan hati yang tinggi pada keinginan, gairah, ⁵⁴sesuatu. Adanya ⁵⁴minat seseorang bisa dapat ketertibannya yang cukup banyak dalam kegiatannya, apabila seseorang mempunyai minat, ¹⁵maka ¹⁵minat berfungsi sebagai dorongan yang sangat kuat untuk berfikir secara rajin terhadap suatu obyek yang membuat tertarik perhatiannya.

Minat diartikan sebagai tertariknya seseorang terhadap kecenderungannya untuk terdorong oleh suatu hal tertentu yang disenanginya. Minat terhadap sesuatu dikatakan sebagai hal yang timbulnya ditandai dengan suka / ketertarikan pada hal tersebut.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat yaitu suatu kecenderungan atau dorongan dari orang yang keluar dalam diri kita terhadap sesuatu hal pada suatu aktivitas.

b. Minat menjadi Akuntan Publik

“Minat menjadi Akuntan Publik merupakan tujuan pada perasaan, pikiran, dan perhatian dari seseorang terhadap profesi akuntan publik. Minat akuntan publik dapat muncul dengan respons baik dari pengalaman dan keberadaan profesi akuntan publik dilihat dari sudut pandang seseorang setiap individu”.

2.1.2 Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan Publik

a. Pengertian Persepsi

pengertian persepsi menurut (Slameto, 2010 dalam Santoso 2014), “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya”.

Sedangkan menurut Aini (2017), “persepsi ialah tanggapan individu dalam melihat dan menilai suatu hal berdasarkan informasi yang diperoleh melalui panca indera. Persepsi menciptakan gambaran mengenai suatu hal yang menjadi perhatian”.

Berdasarkan teori-teori diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi pada setiap mahasiswa merupakan pandangan terhadap mahasiswa dalam menguasai dan menginterpretasi sesuatu hal yang sangat berarti. Mahasiswa yang berhubungan dengan suatu obyek dan peristiwa akademik, dan juga persepsi sering ditunjukkan dengan wujud pengumuman, baik berupa ucapan maupun perbuatannya.

b. Profesi Akuntan Publik

Profesi akuntan kebanyakan meningkat di beberapa jenis perusahaan. Perusahaan banyak butuh modal pekerja dalam menjalankan profesi tersebut. Modal tersebut dari pemilik perusahaan dan pihak investor, maka laporan keuangan akan dibutuhkan oleh beberapa dua belah pihak dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan perusahaan.

Berikut ini adalah gambaran tingkat dan tanggung jawab staf akuntan publik (Arens et al., 2006):

- a. *Asisten Staf* (pengalaman rata-rata 0-2tahun), bertugas melaksanakan prosedur audit secara terinci.
- b. *Junior auditor*, menjalankan kebijakan audit yang terinci, dan membentuk kertas kerja sebagai mendokumentasi dengan pekerjaan audit dilakukan. Seorang auditor junior ditugaskan kepada *senior auditor* melaksanakan tanggung jawab untuk kerja langsung ke lapangan yang akan di audit.
- c. *Senior auditor*, melaksanakan audit, dan mempunyai tanggungjawab untuk mengupayakan biaya audit dan waktu audit dapat sesuai yang rencananya, mengarahkan, dan mereview pekerjaan seorang *Junior auditor*.
- d. *Audit Manager*, melaksanakan pengawasan audit yang telah bertugas untuk membantukan *senior auditor* dalam perencanaan program audit dan waktu audit: merevisi kertas kerja, *management letter*, dan laporan audit.
- e. Rekan (*Partner*), jabatan tertinggi dalam auditor yang mempunyai tanggung jawab yang berhubungan dengan klien, dan bertanggung jawab seluruhnya mengenai auditing.

2.1.3 Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik

Menurut (Hariandja, 2007) , “gaji merupakan suatu balas jasa dalam bentuk uang yang diterima pegawai sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai pegawai yang memberikan tenaganya dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan Penghargaan finansial yaitu sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperoleh. Seseorang yang bekerja tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan ekonomi, akan tetapi alasan kuat yang mendasar sampai sekarang mengapa seseorang bekerja hanya untuk alasan faktor ekonomi. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan fisiologi”.

“persepsi penghasilan menjadi faktor pendorong tumbuhnya minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Mahasiswa memandang bahwa penghasilan merupakan hal mendasar yang menjadi daya tarik utama sebuah profesi” (Nugroho, 2014:11).

22

2.1.4 Pertimbangan Pasar Kerja menjadi Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja yaitu keadaan yg sangat menjadi pertimbangan oleh beberapa orang memilih pekerjaan, maka setiap karyawan ada peluang atau kesempatan yang berbeda. Luasnya pangsa kerja akan dipilih oleh profesi kerja lebih sedikit.

2.1.5 Motivasi menjadi Akuntan Publik

Dalam KBBI arti kata “motivasi yaitu dorongan yang muncul pada diri seseorang, maka secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan

dengan tujuan tertentu. Motivasi adalah usaha yang dapat menggerakkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya”

Motivasi penting dalam aktivitas setiap hari yang dipenuhi dengan kegiatan juga, perlunya motivasi agar kegiatan tersebut bergerak dengan lancar sesuai keinginannya dan memperoleh hasil yang maksimal.

5

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fajar Arfianto (2014)	Pengaruh Motivasi Diri Dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Hasil penelien menunjukkan bahwa Pengaruh Motivasi Diri terhadap minat menjadi akuntan publik adalah positif atau diterima, Pengaruh Persepsi mengenai mengenai profesi akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik adalah positif atau diterima.

2.	Cahyo Budi Santoso (2014)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam	Hasil penelitian mengenai lingkungan keluarga, motivasi, dan persepsi mahasiswa terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi UNRIKA Batam berpengaruh positif
3.	Novri Yanti (2014)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru)	Dari penelitian ini yang menggunakan 7 variabel independen, yaitu: Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar kerja, dan Personalitas. Yang mana hasil dari penelitian ini variabel-

			variabel yang dapat diterima hanya 4 saja, dan yang 3 diantaranya ditolak atau tidak diterima.
4.	Nanang Agus Suyono (2014)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq)	Hasil dari penelitian ini menggunakan regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau mengetahui pengaruh atau hubungan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik yang terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan professional, lingkungan kerja dan personalitas.

5.	Ulva Aulia (2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Di Kota Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	Hasil dari penelitian ini untuk Faktor Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berkarir menjadi akuntan publik, Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan, Nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan, Pengakuan Profesional berpengaruh signifikan, Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan, dan Pertimbangan Pasar Kerja tidak signifikan terhadap minat untuk berkarir sebagai akuntan publik.
6.	Novia Nurul Aini (2017)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Pertimbangan Pasar	Hasil penelitian dari persepsi mahasiswa

		Kerja profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.	mengenai pertimbangan pasar kerja profesi akuntan publik adalah positif atau diterima, pengaruh penghargaan finansial terhadap profesi akuntan publik positif atau diterima, pengaruh risiko profesi akuntan publik hasilnya negatif atau hasilnya sangat rendah karena mahasiswa belum sepenuhnya memahami mengenai risiko hukum yang akan ditanggung.
7.	Agung Joni Saputra (2018)	Pengaruh Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender, Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan	Hasil dari penelitian ini untuk variabel Minat tidak berpengaruh terhadap Pilihan Karir, dan variabel Motivasi tidak berpengaruh

			signifikan terhadap variabel Pilihan Karir, variabel Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap variabel Pilihan Karir, variabel Gender berpengaruh terhadap terhadap variabel Pilihan Karir, variabel Lingkungan Pekerjaan berpengaruh terhadap variabel Pilihan Karir.
8.	Nana Naraika Naminingsih (2018)	Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar, Teman dan Keluarga dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik.	Hasil penelitian ini untuk penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik, pelatihahn profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan

			publik, pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap karir akuntan publik, teman dan keluarga berpengaruh signifikan terhadap karir akuntan publik.
--	--	--	--

2.3.Hipotesis dan Model Analisis

2.3.1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa ³ terhadap Minat Mahasiswa Berkariir Menjadi Akutan Publik

Persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh pemikiran orang tersebut, maka ⁵³ persepsi mahasiswa akuntansi mengenai profesi akuntan publik. Persepsi disebut menjadi ciri dari aspek psikolog yang mempunyai peranan penting tersendiri bagi manusia untuk respon kehadirannya berbagai dalam aspek dan fakta di sekitar.

“Apabila seseorang mempunyai persepsi yang baik dalam sesuatu hal, maka kecenderungan akan mendukung hal tersebut. Begitu kebalikannya apabila seseorang mempunyai persepsi yang buruk akan sesuatu hal maka cenderung untuk menghindar dari hal tersebut. Mahasiswa Akuntansi dalam mempersepsikannya mengenai profesi akuntansi publik bermacam-macam, ada yang mempersepsikan mengenai akuntan publik itu positif maupun negatif

sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi keinginannya untuk berprofesi sebagai akuntan publik”, (Aini, 2017).

H₁: Persepsi Mahasiswa berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa prodi Akuntansi berkarir menjadi Akuntan Publik.

2.3.2. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Penghargaan Finansial akan diperoleh dari pekerjaan secara dasarnya yaitu suatu daya tersendiri terutama untuk mempunyai kepuasan terhadap karyawannya. Penghargaan finansial sekarang yaitu salah satu tingkatan yang dibuat untuk mengukur atau menilai kesempurnaan kinerjanya atau pertimbangannya terhadap memilih karirnya.

Menurut Zaid (2012) “penghargaan finansial merupakan hal yang penting dalam pertimbangan seseorang memilih karir yang akan dijalannya. Sudah sewajarnya, terdapat biaya yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik untuk kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, maupun kebutuhan tersier”.

Menurut (Setiyani Chan dan Oktavia, 2012) menjelaskan bahwa “penghasilan yang tinggi menjadi faktor yang dipertimbangkannya dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi”.

H₂: Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik

2.3.3. Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir

Menjadi akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja sangat mempengaruhi rencana pada penyusunan karir yang nantinya akan dipilih seseorang, semakin tingginya peluang untuk mendapatkan karir, maka minat pada mahasiswa tersebut dalam menyalurkan pada target tersebut akan tinggi. Di Indonesia saat ini pasar kerja profesi akuntan publik sedang sangat terbuka rentang bagi mahasiswa yang sudah lulus.

Menurut Chan (2012) “pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor yang menyebabkan karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus PHK”.

22

H₃: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

2.3.4. Pengaruh Motivasi Mahasiswa terhadap Minat Mahasiswa Berkarir

Menjadi Akutan Publik

Teori Motivasi dari (Vroom, 1964 dalam Astasari 2018), “bahwa seseorang akan termotivasi disaat seseorang tersebut menginginkan sesuatu dan harapan untuk memperoleh sesuatu tersebut sangat besar, sehingga membuatnya terjerumus untuk memperoleh hal yang diinginkan tersebut. Sebaliknya, Jika harapan dalam memperoleh hal yang diinginkannya itu sangat tipis dan motivasinya untuk berupaya akan menjadi rendah. Maka dari itu mahasiswa jika mahasiswa termotivasi untuk menjadi akuntan publik, maka akan cenderung

memotivasi diri dan bekerja keras untuk mencapai gelar dan berkair sebagai akuntan publik, karena mengingat menjadi seorang akuntan publik bukanlah hal mudah dan membutuhkan proses pendidikan karir. dan ujian sertifikasi”.

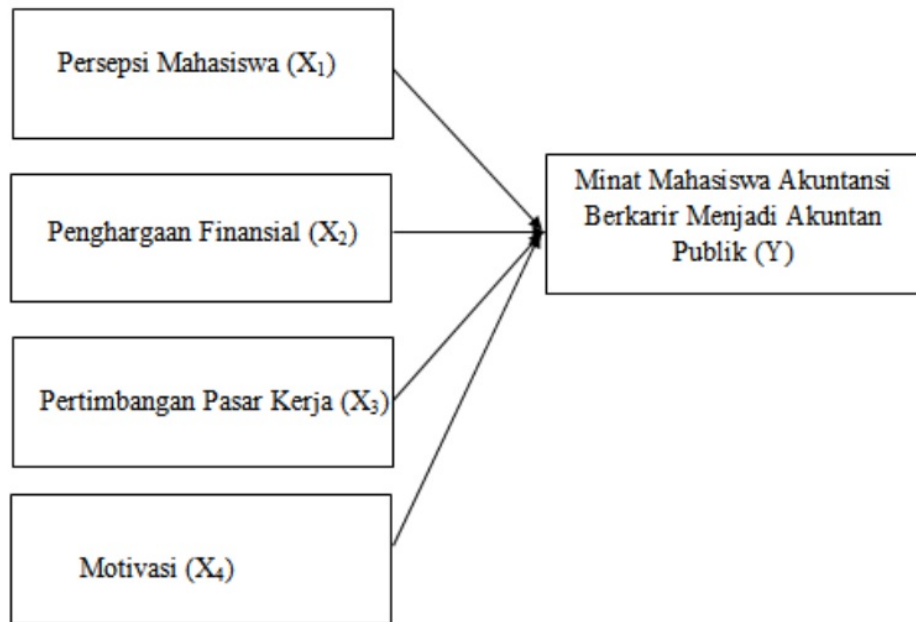
Menurut Pradana (2017) “motivasi merupakan suatu dorongan karena adanya kebutuhan dan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan dari apa yang dilakukannya. Tujuan dan kepuasan dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah untuk menjadi seorang akuntan publik”.

H₄: Motivasi Mahasiswa ⁷berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkair menjadi Akuntan Publik.

2.4.KerangkanPemikiran

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada riset ini memakai pendekatan kuantitatif yakni riset yang ditekankan pada pengujian hipotesa dan data yang dipakai harus terstruktur akan menghasilkan simpulan yang diterima digeneralisasikan.

3.2 ¹Populasi dan Sampel

“Populasi merupakan sekumpulan objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut” (Sugiyono, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Studi Akuntansi Univ. Wijaya Kusuma Surabaya.

“Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”, (³² Sugiyono, 2012). Metode yang dipakai oleh peneliti yaitu metode *purposive sampling*, Kreteria sampel untuk riset ini, yaitu:

- a. Mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2015 yang sedang menempuh semester 9
- b. Mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2016 yang sedang menempuh semester 7
- c. Mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2017 yang sedang menempuh semester 5

Peneliti memilih sampel tersebut karena mahasiswa angkatan tersebut telah menempuh dan telah lulus mata kuliah akuntansi keuangan dan audit, sehingga telah mendapatkan manfaat secara maksimal ilmu auditing yang akan diterapkan pada karir akuntan publik.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel

Angkatan Tahun	Semester	Mahasiswa yang sudah menempuh akuntansi keuangan dan audit
2015	9	22
2016	7	85
2017	5	100
Jumlah		207

Sumber : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Januari 2020.

Dari tabel diatas diketahui bahwa sampel tersebut sebesar 207 mahasiswa, besarnya jumlah sampel berdasarkan teori *slovin* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{207}{207 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{207}{3,07} \quad n = 67,42 = 67$$

Dapat diketahui jumlah besarnya jumlah sampel sebanyak 67 orang, namun untuk mengantisipasi terjadinya kuisioner yang tidak bisa diolah atau tidak kembali, maka kuisioner yang akan dibagikan oleh peneliti adalah 110 kuisioner.

3.3 Identifikasi Variabel

3.3.1 Variabel dependen (Y)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

3.3.2 Variabel independen (X)

Variabel yang mempengaruhi pada variabel lainnya. Dalam riset ini yaitu Persepsi Mahasiswa, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Motivasi.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Independen

1. Persepsi Mahasiswa (X_1)

Persepsi mahasiswa berdasarkan minat berkarirnya menjadi seorang akuntan publik yakni persepsi pada pribadinya dalam memandang dan menilainya dari profesi akuntan publik berdasarkan informasi yang didapatkan melalui penglihatannya.

2. Penghargaan Finansial (X_2)

Penghargaan finansial atau gaji yaitu “balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh seorang akuntan publik karena memberikan sumbangan dalam sebuah lembaga sesuai dengan kedudukannya. penghasilan berupa penghargaan

finansial atau gaji yaitu salah satu faktor terbanyak yang menjadi alasan bagi seorang untuk mau tetap berada dalam lingkungan organisasinya”.

3. Pertimbangann Pasar Kerja (X_3)

Pertimbangan pasar kerja saat ini berhubungan sangat dekat terhadap pekerjaan yang diperoleh untuk di peroleh di masa mendatang. Pekerjaan yang memilki pangsa kerja lebih besar pasti sangat diminatinya dari pada pegawai yang pangsa pasarnya lebih sedikit. Diketahui dari hal ini maka peluang untuk mengembangkan dari pekerjaan dan bayaran yang didapatkan cukup banyak.

4. Motivasi (X_4)

Motivasi merupakan keinginan dan dorongan dari diri mahasiswa akhir progran studi akuntansi yang dipandangkan sebagai sasaran untuk berkarirnya menjadi akuntan publik.

42

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel terikat dalam riset ini¹ yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y). Minat berkarir terhadap mahasiswa menjadi akuntan publik di riset ini yaitu mengenai ketertarikannya mahasiswa akuntansi UWKS terhadap rencana berkarir yang telah dibangun menjadi akuntan publik setelah lulus S-1 akuntansi.

14

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam riset ini yaitu jenis data subjek. Data subjek yaitu jenis data riset yang seperti pendapat, sikap, keahlian dan kekarakteristik

dari seorang pada organisasi orang yang dijadikan subyek riset atau respondennya.

Sumber data yang dipakai dalam riset ini yakni data primer yakni sumber data yang diterima langsung dari responden atau subjek melalui kuisisioner. Penyebaran kuisisioner dilakukan untuk mendapatkan data diri dari responden dan penilaian pengaruh persepsi mahasiswa, penghargaan finansial, dan motivasi mahasiswa tentang profesi akuntan publik terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari pengumpulan sumber bacaan literature, jurnal, riset terdahulu, dan artikel yang bersamaan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini data yang didapatkan dengan cara menyebarkan kuisisioner merupakan daftar pertanyaan terstruktur yang diajukan pada responden. Untuk mengantisipasi dari rendahnya tingkat responden peneliti mengambil langkah dengan cara mengantarkan secara langsung kuesioner dan juga *mefollow-up* responden untuk memastikan bahwa kuisisioner telah diisi oleh responden sehingga peneliti dapat mengambil kembali.

18

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis tersebut menjelaskan berbagai variabel memakai analisis statistik deskriptif yang menunjukkan skala jawaban responden pada setiap variabel diukur dari tabulasi data, dimana melakukan dengan cara perhitungan sehingga dapat dipandang dari hasil yang didapat.

6

3.7.2 Uji Kualitas Data

3.7.2.1 Uji Validitas

Menurut Rochaiety dkk (2009), “suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur sesuai dengan makna dan tujuan diadakannya tes tersebut. Uji validitas berkenaan dengan tingkat kesesuaian antara definisi konseptual dengan definisi operasional dari variabel. Disebut valid apabila sebuah instrumen mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkannya data dari variabel yang diteliti secara tepat”. Dikatakan tidak valid apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka disebut valid.

31

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Rocharty, 2009), “koefisien *Alpha Cronbach* merupakan koefisien reliabilitas yang paling umum yang dapat digunakan karena koefisien menggambarkan variasi dari item-item baik untuk format benar/ salah ataupun bukan. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$ ”.

4

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah pada mode regresi, variabel dependen mempunyai pembagian yang normal atau tidak normalnya. Jika hasil nilai probabilitas $>0,05$ (Ghozali, 2013 dalam Indah 2018), maka data tersebut berdistribusi normal, terdapat dua cara untuk mengetahui normalitas dengan dilihat data penyebarannya pada sumbu diagonal pada grafik atau dapat dilihat dari histogram residual.

3.7.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi tersebut terdapat adanya suatu korelasi antara variabel *independen*. Model dari uji regresi yang baik adalah yang tidak terjadinya multikolinieritas. Untuk melihat tidak adanya multikolinieritas dengan melihat Variance dan tolerance.

- a. Tolerance mendekati 1 atau $> 0,10$
- b. Jika nilai $VIF > 10$, maka ada kasus multikolinieritas
- c. Jika nilai $VIF < 10$, maka tidak ada kasus multikolinieritas

3.7.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai melihat adanya korelasi antar komponen dengan sekumpulan data observasi yang baik secara *date time series* dan *cross section*. Untuk menguji gejala autokorelasi tersebut dengan menggunakan uji *Durbin Wastson*. Jika angka Durbin Watson <10 maka terjadi autokorelasi (Sugiyono, 2010) :

- a) “Jika angka Durbin Watson sebesar $<1,10$ maka terjadi autokorelasi”

- b) “ antara 1,10 – 1,54 maka tanpa kesimpulan”
- c) “Jika antara 1,55 – 2,46 tidak terjadi autokorelasi”
- d) “Jika 2,46 – 2,9 maka tanpa kesimpulan”
- e) “Jika $>2,9$ ada autokorelasi”

5

3.7.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein (2011) bahwa “uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi tidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas”.

8

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda yakni bertujuan sebagai menganalisa berapa banyak terdapat pengaruh antara berberapa variabel independen dan variabel terikat. Bentuk persamaan umum regresi berganda yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dalam hal ini adalah:

α = Konstanta

X_1 = Persepsi Mahasiswa

X_2 = Penghargaan Finansial

X_3 = Motivasi

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi untuk X_1, X_2, X_3

e = error term (tingkat kesalahan)

3.7.5 Uji Hipotesis

riset ini mempunyai tujuan menguji pengaruh variabel *indepeden* (X) yaitu, persepsi mahasiswa, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi mahasiswa terhadap variabel terikat (Y) yakni minat mahasiswa akuntansi berkarir mejadi akuntan publik. Alat yang dipakai untuk menguji variabel tersebut yakni uji koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji T.

3.7.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

“Koefisien determinasi dipakai untuk menunjukkan seberapa jauh kemampuan modelnya dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinan yaitu diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat sedikit” (Ghzali, 2013).

3.7.5.2 Uji F

Uji F yaitu alat untuk melihat bagaimana pengaruh variable *independen* terdiri dari persepsi mahasiswa, penghargaan finansial, dan motivasi secara bersama pada variabel *dependen* yaitu minat pada mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik,

- a. Jika H_0 diterima maka signifikansi F lebih dari 0,05
- b. Jika H_0 ditolak maka signifikansi F kurang dari 0,05

3.7.5.3 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji pengaruh variabel *independen* dimana variabel bebas terdiri dari persepsi mahasiswa, penghargaan finansial, dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi seorang akuntan publik.

kriteria ketentuan penerimaan atau penolakan pengujian ini yaitu:

- a. Jika signifikan t lebih dari 0,05 maka H_0 diterima (H_a ditolak)
- b. Jika signifikan t kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak (H_a diterima)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Data Umum Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian data telah diperoleh dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya jurusan akuntansi Program Strata – I Reguler angkatan 2015-2017 yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi keuangan dan auditing serta “laboratorium audit”, karena apabila mahasiswa tersebut masih mengikuti mata kuliah akuntansi keuangan dan auditing serta laboratorium audit setidaknya sudah mengetahui beberapa hal mengenai karir menjadi Akuntan Publik, karena pada laboratorium audit diajarkan bagaimana cara dan prosedur pengauditan seperti yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Dengan demikian maka mahasiswa tersebut setidaknya sudah mempunyai pandangan mengenai karir menjadi Akuntan Publik, dan diharapkan sudah mempunyai pandangan tentang karir apa yang akan dipilihnya setelah lulus.

41

4.1.2. Deskripsi Karakteristik Responden Penelitian

1. Deskripsi Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	46	49
Perempuan	47	51
Total	93	100

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa beberapa besar hasil dari responden jenis kelamin perempuan yakni sebanyak 47 responden (51%), sedangkan responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 46 responden (49%).

2. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20 tahun	10	11
21 tahun	13	14
22 tahun	20	22
23 tahun	31	33
> 23 tahun	19	20
Total	93	100

Sumber: Data Primer Diolah

Hasil dari Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 23 tahun yakni masing-masing sebesar 31 responden (33%), hanya 10 responden (11%) yang berusia 20 tahun.

3. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase (%)
5 (Lima)	40	43
7 (Tujuh)	34	37
9 (Sembilan)	19	20
Total	93	100

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel diatas ⁶ menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden mahasiswa semester lima yaitu sebanyak 40 responden (43%).

4.1.3 Deskriptif Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:80), “untuk menentukan panjang kelas interval menggunakan rumus skala *likert*”:

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= \frac{5-1}{5} = 0,8\end{aligned}$$

Hasil interval kelas diperoleh 0,8, jadi dapat disimpulkannya kreteria rata-rata atas jawaban responden yaitu :

$1 < x < 1,8$	: Sangat tidak setuju
$1,8 < x < 2,6$	: Tidak setuju
$2,6 < x < 3,4$	: Netral
$3,4 < x < 4,2$	: Setuju
$4,2 < x \leq 5$	: Sangat setuju

1. Tanggapan responden terhadap variabel persepsi mahasiswa (X_1)

Tabel 4.4
Tanggapan Responden terhadap variabel persepsi mahasiswa

No	Indikator	Tanggapan					Mean
		1	2	3	4	5	
1	X _{1.1}	0	16	21	27	29	3,74
2	X _{1.2}	2	23	12	30	26	3,59
3	X _{1.3}	0	8	46	34	5	3,39
4	X _{1.4}	2	11	42	30	8	3,33
5	X _{1.5}	1	8	42	38	4	3,39
Rata-rata total							3,49

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan ⁶ dari tabel di atas, telah diketahui bahwa beberapa besar responden memilih tanggapan setuju terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel persepsi mahasiswa.

2. ¹ Tanggapan responden terhadap variabel penghargaan finansial (X₂)

Tabel 4.5
Tanggapan Responden terhadap variabel penghargaan finansial

No	Indikator	Tanggapan					Mean
		1	2	3	4	5	
1	X _{2.1}	1	7	29	41	15	3,67
2	X _{2.2}	1	5	26	39	22	3,82
3	X _{2.3}	1	8	26	39	19	3,72
4	X _{2.4}	1	12	33	37	10	3,46
Rata-rata total							3,67

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan ⁴⁹ dari tabel di atas, maka diketahui bahwa beberapa besar responden memilih tanggapan setuju terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel penghargaan finansial.

3. Tanggapan responden terhadap variabel pertimbangan pasar kerja (X₃)

Tabel 4.6
Tanggapan Responden terhadap variabel pertimbangan pasar kerja

No	Indikator	Tanggapan					Mean
		1	2	3	4	5	
1	X _{3.1}	0	9	40	39	5	3,43
2	X _{3.2}	1	6	29	41	16	3,70
3	X _{3.3}	0	20	24	31	18	3,51
4	X _{3.4}	1	5	27	37	23	3,82
Rata-rata total							3,62

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel di atas, telah diketahui bahwa beberapa besar responden memberikan tanggapan setuju pada pernyataan-pernyataan pada variabel pertimbangan pasar kerja.

4. Tanggapan responden terhadap variabel Motivasi (X₄)

Tabel 4.7
Tanggapan Responden terhadap variabel Motivasi

No	Indikator	Tanggapan					Mean
		1	2	3	4	5	
1	X _{4.1}	2	19	38	27	7	3,20
2	X _{4.2}	2	0	38	37	16	3,70
Rata-rata total							3,45

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan dari tabel diatas, maka bahwa beberapa besar responden memberi tanggapan setuju pada pernyataan-pernyataan pada variabel motivasi.

5. Tanggapan responden terhadap variabel Minat pada mahasiswa akuntansii dalam pemilihan karir meniadi Akuntan Publik (Y)

Tabel 4.8
Tanggapan Responden terhadap variabel Minat mahasiswa akuntansi
dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik

No	Indikator	Tanggapan					Mean
		1	2	3	4	5	
1	Y _{1.1}	2	6	33	38	14	3,60
2	Y _{1.2}	0	4	17	55	17	3,91
3	Y _{1.3}	0	6	20	49	18	3,85
4	Y _{1.4}	0	4	31	42	16	3,75
5	Y _{1.5}	1	4	20	49	19	3,87
6	Y _{1.6}	0	2	31	27	33	3,98
Rata-rata total							3,83

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan ⁶ dari tabel di atas, maka bahwa sebagian besar responden memilih tanggapan setuju pada pernyataan-pernyataan diatas.

³ 4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.1 Uji Validitas

Memurut Rochaety dkk (2009) "suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukuran, atau memberikan hasil ukur sesuai dengan makna dan tujuan diadakannya tes tersebut. Uji validitas berkenaan dengan tingkat kesesuaian antara definisi konseptual dengan definisi operasional dari variabel. Disebut valid apabila sebuah instrumen mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat". Menurut Azwar (2007), "jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel atau indikator tersebut valid, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel atau indikator tersebut tidak valid".

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Nilai Probabilitas	Keterangan
Persepsi Mahasiswa (X1)	X _{1.1}	0,000	0,050	Valid
	X _{1.2}	0,000	0,050	Valid
	X _{1.3}	0,000	0,050	Valid
	X _{1.4}	0,000	0,050	Valid
	X _{1.5}	0,000	0,050	Valid
Penghargaan Finansial (X ₂)	X _{2.1}	0,000	0,050	Valid
	X _{2.2}	0,000	0,050	Valid
	X _{2.3}	0,000	0,050	Valid
	X _{2.4}	0,000	0,050	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	X _{3.1}	0,000	0,050	Valid
	X _{3.2}	0,000	0,050	Valid
	X _{3.3}	0,000	0,050	Valid
	X _{3.4}	0,000	0,050	Valid
Motivasi (X ₄)	X _{4.1}	0,000	0,050	Valid
	X _{4.2}	0,000	0,050	Valid
Minat Mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik(Y)	Y _{1.1}	0,000	0,050	Valid
	Y _{1.2}	0,000	0,050	Valid
	Y _{1.3}	0,000	0,050	Valid
	Y _{1.4}	0,000	0,050	Valid
	Y _{1.5}	0,000	0,050	Valid
	Y _{1.6}	0,000	0,050	Valid

Sumber: SPSS 25

Bedasarkan tabel diatas bahwa semua hasil dari pernyataan yang mengukurnya variabel persepsi mahasiswa, peghargaan finansial, ¹ pertimbangan pasar kerja, motivasi dan Minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi Akuntan Publik yaitu valid karena nilai signifikan < 0,05.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Persepsi Mahasiswa (X1)	0,710	Reliabel
Penghargaan Finansial (X2)	0,609	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0,613	Reliabel
Motivasi (X4)	0,673	Reliabel
Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)	0,672	Reliabel

Sumber: SPSS 25

Dari tabel 4.10 telah diketahui bahwa semua variabel independen dan dependen yakni reliabel karena $\alpha > 0,6$.

36

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	93
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{a,d}

Sumber: SPSS 25

Berdasarkan pada tabel 4.11 menyatakan adanya nilai *asympt. Signifikansi* adalah 0,200 yaitu $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sehingga dipakai dalam riset ini.

40

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.764	1.308
	X2	.770	1.299
	X3	.669	1.495
	X4	.742	1.348

Sumber: SPSS 25

Berdasarkan pada table 4.12 menunjukkan bahwa hasil dari seluruh variabel *independen* (X) yang dipakai dalam riset ini memiliki nilai $VIF < 10$, oleh hal ini berarti dalam persamaan regresi tidak ditemukan terjadinya korelasi antar variabel *independen* pada uji multikolinieritas.

4.3.3 Uji Autokorelasi

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	.619 ^a	.383	1.693

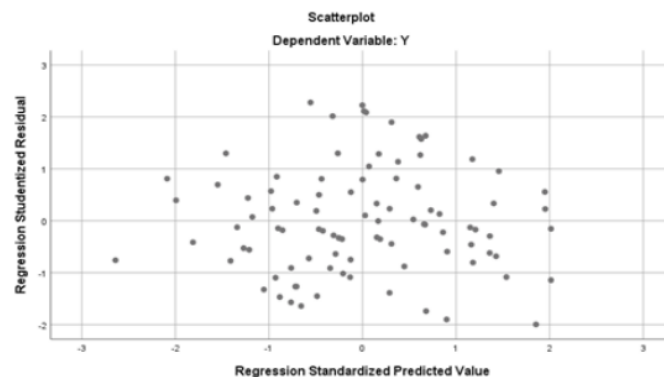
Sumber: SPSS 25

Berdasarkan Tabel diatas, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,693. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai DW 1,693 tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi ini

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui terjadi penyimpangan pada model regresi terjadi ketidaksama antara variasi dari residual pada satu penelitian ke penelitian yang lainnya. Untuk mendeteksi terdapatnya uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*. jika tidak terdapat pola yang tidak teratur, maka model regresi tersebut terbebas dari heterokedastisitas.

Gambar 4.1
Scatterplot



titik tersebut menyebar secara random dan tersebar dengan benar diatas ataupun dibawah nilai 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada heterokedastisitas pada model regresi ini, maka model regresi diatas baik dipakai untuk memprediksinya profesi akuntan berdasarkan variabel persepsi mahasiswa, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, motivasi.

23

4.4 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan SPSS

Variabel	Koefisien Regresi		
Konstanta	11,238	F_{sig}	= 0,000
X ₁	-0,228	R^2	= 0,383
X ₂	0,520	N	= 93
X ₃	0,297		
X ₄	0,629		

Sumber: SPSS 25

Dari tabel uji regresi linear, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 11,238 - 0,228X_1 + 0,520X_2 + 0,297X_3 + 0,629X_4 + e$$

Berdasarkan hasil regresi linier berganda di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 11,238 menyatakan bahwa jika variabel X sama dengan nol, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik adalah 11,238.
- Nilai koefisien regresi variabel persepsi mahasiswa sebesar -0,228 maka apabila persepsi mahasiswa berubah satu-satuan, maka variabel Y akan berganti 0,228 satuan dengan beranggapan variabel lain bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel penghargaan finansial sebesar 0,520 berarti setiap peningkatan penghargaan finansial berubahnya satu-satuan, maka variabel Y akan berganti 0,520 satuan dianggap variabel lain bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,297 berarti setiap peningkatan pertimbangan pasar kerja berubah satu-satuan maka variabel Y berganti 0,297 satuan dengan beranggapan variabel lainnya tetap.

e. Nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja sebesar 0,629 berarti setiap peningkatan motivasi kerja berubah satu-satuan maka akan berubah 0,629 satuan dengan beranggapan variabel lainnya tetap.

2 4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinan berganda (R^2) sebesar 38,3%. Hal ini menunjukkan ¹Minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi Akuntan Publik dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa, penghargaan finansial, ¹⁶pertimbangan pasar kerja dan motivasi sebesar 38,3% sedangkan sisanya sebesar 61,7% dipengaruhi dengan variabel lain..

4.5.2 Uji F

Tabel 4.1.6
Hasil Uji F

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	13.666	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: data diolah

Dari ³⁹tabel di atas diketahui bahwa tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan tingkat probabilitas signifikansi ¹⁹yang lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ¹persepsi mahasiswa, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan motivasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel

terikatnya yaitu Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik (Y).

4.5.3 Uji t

Tabel 4.1.7
Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.990	.000
	X1	-2.095	.039
	X2	4.283	.000
	X3	2.141	.035
	X4	2.420	.018

Sumber: SPSS 25

² Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai ²signifikansi X₁ di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,039. maka berdasarkan tingkat probabilitas signifikasinya, persepsi mahasiswa(X₁)
⁴⁶memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
2. Nilai ⁶probabilitas signifikansi X₂ di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,000. Jadi berdasarkan tingkat probabilitas signifikasinya, penghargaan finansial (X₂) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
3. Nilai ²probabilitas signifikansi X₃ di bawah 0,05 yakni sebesar 0,035. Jadi berdasarkan tingkat probabilitas signifikasinya, maka

pertimbangan pasar kerja (X_3) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

4. Nilai probabilitas signifikansi X_4 di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,018. Jadi berdasarkan tingkat probabilitas signifikasinya, maka motivasi (X_4) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

4.6 ⁹ Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis persepsi mahasiswa, hasilnya menyatakan bahwa nilai signifikansi uji t yaitu $0,039 < 0,05$ yang diartikan bahwa signifikansi ¹¹ lebih kecil dari 0,05. Pengujian ini menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak maka disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y . Hasil riset ini mendukung hasil penelitian yang telah ³⁴ dilakukan Santoso (2014) yang menemukan bahwa “ada hubungan antara variabel persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Variabel persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik merupakan sejauh mana seseorang mempunyai persepsi yang positif akan sesuatu hal, maka cenderung akan mendukung hal tersebut. Begitu pula sebaliknya apabila seseorang mempunyai persepsi yang negatif akan sesuatu hal maka cenderung untuk menghindari hal tersebut. Mahasiswa akuntansi dalam mempersepsikan mengenai profesi akuntansi publik bermacam-macam. Ada yang mempersepsikan mengenai

akuntan publik itu prositif maupun negatif sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi keinginannya untuk berprofesi menjadi akuntan publik”.

4.6.2 ⁹ Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa

Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa penghargaan finansial, hasilnya menunjukkan ² bahwa nilai signifikan uji t adalah $0,000 < 0,05$ diartikan bahwa ³⁵ signikansi lebih kecil dari 0,05. Pengujian ini menunjukan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aulia (2016) dan Yanti (2014) ⁹ yang menemukan bahwa ada hubungan antara penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dan hasil riset ini menolak penelitian yang telah dilakukan Naminingsih (2016) yang dimana pada “variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan kair menjadi akuntan publik. Penghargaan Finansial atau gaji yang akan diperoleh dari pekerjaan secara mendasar merupakan suatu daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan. Penghargaan finansial saat ini sebagai salah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur kepuasan kinerjanya dan pertimbangan dalam pemilihan karir”.

4.6.3 ²⁵ Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa

Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa pertimbangan pasar kerja, hasilnya menunjukkan ² bahwa nilai signifikan uji t adalah $0,035 < 0,05$ yang berarti bahwa ¹¹ signifikan lebih kecil dari 0,05. Pengujian ini menyatakan bahwa H_a diterima dan

H₀ ditolak jadi ⁷ dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja terdapat pengaruh oleh minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. ⁴⁵ Hasil riset ini mendukung hasil riset yang telah dilakukan Aini (2017) dan Yanti (2014) yang menemukan bahwa “ada hubungan antara variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik”. Dan ¹² hasil riset ini menolak penelitian Aulia (2016) yang dimana pada variabel pertimbangan pasar kerja ²⁴ tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

²⁷ 4.6.4 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t adalah $0,018 < 0,05$ artinya nilai signikansi ¹¹ lebih kecil dari 0,05. Pengujian ini menyatakan bahwa Ha diterima dan H₀ ditolak jadi disimpulkan bahwa motivasi terdapat pengaruh terdapat pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi daam pemilihan ¹³ berkarir menjadi akuntan publik. Maka dari itu mahasiswa jika mahasiswa termotivasi untuk menjadi akuntan publik, berarti akan cenderung memotivasi diri dan bekerja keras untuk mencapai gelar dan ¹² berkarir menjadi akuntan publik, karena mengingat menjadi akuntan publik bukanlah hal yang mudah dan membutuhkan proses pendidikan kari dan ujian sertifikasi. Hasil riset ini mendukung hasil riset yang telah dijalankan Arfianto (2014) terdapat menemukan adanya hubungan antara variabel motivasi pengaruh signifikan ⁹ terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Dan hasil riset ini menolak riset Saputra (2018) yang dimana pada

variabel Motivasi minat berkarir menjadi akuntan publik tidak berpengaruh signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel bebas adalah persepsi mahasiswa, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan motivasi, memiliki pengaruh dengan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.
2. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan motivasi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan riset yang berbeda terhadap variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini, misalnya yakni faktor kemampuan dan keahlian (skill) atau dikombinasikan dengan salah satu.

2. variabel dalam penelitian ini pada variabel lain berbeda dengan variabel riset ini, juga sebaiknya objek penelitian berbeda dan jumlah sampel lebih sehingga penelitian ini memperoleh hasil yang maksimal.
3. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UWKS sebaiknya meningkatkan dan mengembangkan kurikulum prodi akuntansi dalam menunjang pengetahuannya dan kemampuan mahasiswa dalam mengenal Nilai-Nilai Sosial akuntan publik. Pengembangan kurikulum diharapkan mahasiswa setelah memasuki dunia kerja telah memperoleh bekal untuk berkarir menjadi Akuntan Publik, serta dapat menimbulkan ketertarikan mereka untuk memilih karier menjadi seorang Akuntan Publik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. riset ini hanya memakai sampel cukup sedikit hanya di UWKS, sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel lebih dari penelitian ini.
2. Penelitian ini juga hanya menggunakan kuisioner, sehingga kesimpulan yang didapatkan hanya berlandaskan data yang diperoleh melalui kuisioner.

“REFERENCES”

- Aini, Novia Nurul. 2017. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik*
- Agoes, Sukrisno. 2009. *Auditing: Petunjuk Praktis Pengelolaan Akuntan oleh Akuntan Publik*
- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pengelolaan Akuntan oleh Akuntan Publik*
- Arens, Alvin A. dan Elder, Randal J. 2006. *Auditing dan Jasa Assurance*.
- Arfianto, Fajar. 2014. *Pengaruh Motivasi Diri Dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* (Jurnal Nominal/Volume III nomor 2/tahun 2014)
- Astasari, Adisti. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Aulia, Ulva. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Di Kota Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*
- Azwar, Saifudin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chan, Andi Setiawan. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi* (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi-Vol 1, No.1, Januari 2012)
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, Lily. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Medan)*
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nainggolan, Andreas Sofyan. 2013. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Undang-Undang Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Persepsi Mengenai Pilihan Kariernya Sebagai Akuntan Publik*

- Naminingsih, Nana Naraika. 2018. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar, Teman dan Keluarga Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik*
- Nugroho, A. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Pradana, Danu. 2017. *Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*
- Rivai, V & Sagala, E.J. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rochaety, Ety, Ratih Tresnati, dan Abdul Madjid Latief 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta; Mitra Wacana Media.
- Santoso, Cahyo Budi. 2014. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam* (Jurnal Vol. 8 No.1 Maret 2014)
- Saputra, Agung Joni. 2018. *Pengaruh Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender, Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pemilihan Karir Akuntan* (Jurnal Vol. 1 No.2, Desember 2018)
- Suyono, Nanang Agus. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq)* (Jurnal PPKM II (2014) 69-83)
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia (nomor 5 tahun 2011) Tentang Akuntan Publik
- Yanti, Novri. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru)* (Jom. FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober 2014)
- Zaid, Muhammad Ikhwan. 2015. *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

2

id.scribd.com

Internet Source

1%

3

id.123dok.com

Internet Source

1%

4

Submitted to Trisakti University

Student Paper

1%

5

Submitted to iGroup

Student Paper

1%

6

www.scribd.com

Internet Source

1%

7

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

1%

8

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

1%

9

dspace.uii.ac.id

Internet Source

1%

10	repository.unhas.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
12	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
13	ejournal.unib.ac.id Internet Source	1 %
14	www.coursehero.com Internet Source	1 %
15	www.journal.unrika.ac.id Internet Source	<1 %
16	adoc.tips Internet Source	<1 %
17	docplayer.info Internet Source	<1 %
18	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
19	es.scribd.com Internet Source	<1 %
20	docobook.com Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %

22	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
24	media.neliti.com Internet Source	<1 %
25	Darmi Pujiyati, Muji Mranani, Faqiatul Mariya Waharini. "DETERMINASI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK", Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, 2018 Publication	<1 %
26	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
28	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
30	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
31	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %

32

repo.darmajaya.ac.id

Internet Source

<1 %

33

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

34

Fenti Febriyanti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik", Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK), 2019

Publication

<1 %

35

jimfeb.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

36

anzdoc.com

Internet Source

<1 %

37

eprints.umg.ac.id

Internet Source

<1 %

38

kumpulanmakalahdanskripsi.blogspot.com

Internet Source

<1 %

39

Abdul Aziz Nugraha Pratama, Fira Nur Maghfiroh. "Pengaruh Total Quality Management (TQM) terhadap Kinerja Karyawan di BMT Taruna Sejahtera Ungaran, Jawa Tengah", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2016

Publication

<1 %

40	core.ac.uk Internet Source	<1 %
41	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
42	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
43	eprints.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
44	erepository.uwks.ac.id Internet Source	<1 %
45	www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
46	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
47	MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 1 Juni 2011", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2011 Publication	<1 %
48	library.uwp.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
50	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %

51

st293545.sitekno.com

Internet Source

<1 %

52

jurnal.umsb.ac.id

Internet Source

<1 %

53

Pandu Chaniago, Fitrawati Ilyas. "53 THE INFLUENCE OF FAMILY'S ENVIRONMENT, MOTIVATION AND PERCEPTION OF UNIVERSITY STUDENT ABOUT THE PROFESSION OF PUBLIC ACCOUNTANT AGAINST THE INTENTION TO BE PUBLIC ACCOUNTANT TO ACCOUNTING STUDENT IN BENGKULU CITY", Jurnal Akuntansi, 2019

Publication

<1 %

54

Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013

Publication

<1 %

55

Submitted to Universitas Islam Riau

Student Paper

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On